



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**EFEKTIFITAS PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKOLAH
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA SUB POKOK BAHASAN
PENCEMARAN LINGKUNGAN DI KELAS X SMAN 1
SURANENGGA KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada
Jurusan Tadris IPA Biologi
Fakultas Tarbiyah



SUYANTO
NIM : 59461285

**JURUSAN TADRIS IPA BIOLOGI-FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYEKH NURJATI CIREBON
2013 M/1435 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

SUYANTO: “EFEKTIFITAS PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA SUB POKOK BAHASAN PENCEMARAN LINGKUNGAN DI KELAS X SMAN 1 SURANENGGALA KABUPATEN CIREBON”.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia. Pada dasarnya jiwa manusia dibedakan menjadi dua aspek, yakni aspek kemampuan (ability) dan aspek kepribadian (personality). Aspek kemampuan mengenai prestasi belajar, intelegensia, dan bakat; sedangkan aspek kepribadian meliputi watak, sifat, penyesuaian diri, minat, emosi, sikap, dan motivasi (Djaali:2008:1). Keberhasilan guru dalam menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswa. Pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai kegiatan belajar mengajar. Dengan penggunaan efektifitas pemanfaatan lingkungan sekolah ini diharapkan hambatan-hambatan dalam proses pembelajaran dapat diminimalisir dan pada akhirnya siswa lebih peduli terhadap lingkungan sekitar.

Tujuan penelitian ini adalah (1). Mengetahui efektifitas pemanfaatan lingkungan sekolah di SMAN 1 Suranenggala Kabupaten Cirebon (2). Mengetahui pemanfaatan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa di SMAN 1 Suranenggala kabupaten Cirebon (3). Mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan pemanfaatan pembelajaran biologi dengan menggunakan pemanfaatan lingkungan sekolah dengan kelas yang tidak menggunakan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai proses belajar mengajar di kelas X SMAN 1 Suranenggala Kabupaten Cirebon (4). Mengetahui respon siswa dengan pembelajaran pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai proses belajar mengajar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan teknik pengumpulan data berupa angket, tes dan observasi. Populasi adalah seluruh siswa SMAN 1 Suranenggala Cirebon. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik kocok acak, kelas X5 sebagai kelas eksperimen dan kelas X1 sebagai kelas kontrol. Setelah data diperoleh kemudian dianalisis, untuk prasyarat menggunakan uji normalitas dan homogenitas sedangkan uji hipotesis menggunakan uji t.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan efektifitas pemanfaatan lingkungan sekolah lebih baik dari siswa yang tidak menggunakan pembelajaran pemanfaatan lingkungan sekolah dengan Hasil penelitian yaitu perbedaan peningkatan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dari hasil uji statistik diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Karena berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran diketahui bahwa proses belajar mengajar dengan menggunakan pemanfaatan lingkungan sekolah sangatlah efektif digunakan belajar-mengajar.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Efektifitas Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai proses belajar mengajar



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan karena dengan rahmad dan hidayah-Nya, skripsi ini dapat selesai. Begitu banyak tantangan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“EFEKTIFITAS PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA SUB POKOK BAHASAN PENCEMARAN LINGKUNGAN DI KELAS X SMAN 1 SURANENGGALA KABUPATEN CIREBON”*** ini. Namun berkat bantuan dari berbagai pihak, akhirnya selesai juga.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis sampaikan terimakasih atas bantuan, dukungan, dan motivasi yang telah diberikan.

1. Prof. Dr. H. Maksum Mukhtar, M.A. Selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. Saefuddin Zuhri, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Dr. Kartimi, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Tadris IPA-Biologi.
4. Dr. Anda Juanda, M.Pd. Selaku Pembimbing I.
5. Hj. Ria Yulia Gloria, M.Pd. Selaku Pembimbing II.
6. H. Dede Solikhin, M.Pd. Selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Suranenggala
7. Teman satu angkatan Jurusan Tadris IPA-Biologi yang saling memotivasi.

Semoga skripsi ini memberi manfaat kepada pembaca dan dunia pendidikan. Khususnya pembelajaran Biologi di SMA.

Cirebon, Agustus 2013

Penulis

Suyanto






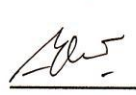


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *"Efektivitas Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Sub Pokok Bahasan Pencemaran Lingkungan Di Kelas X SMAN 1 Suranenggala Kabupaten Cirebon"* oleh Suyanto, NIM 59461285 telah dimunaqosahkan pada hari Kamis, tanggal 21 November 2013 dihadapan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I). pada Jurusan Tadris IPA Biologi Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda tangan
Ketua Jurusan Dr. Kartimi, M.Pd NIP.196805141993012001	<u>17-02-2014</u>	
Sekretaris Jurusan Ina Rosdiana Lesmanawati, M.Si NIP.197403262006042001	<u>17-02-2014</u>	
Penguji I Dr. Kartimi, M.Pd NIP.196805141993012001	<u>17-12-2013</u>	
Penguji II Asep Mulyani, M.Pd NIP.197909182011011004	<u>24-12-2013</u>	
Pembimbing I Dr. Anda Juanda, M.Pd NIP.196202011986031020	<u>6-01-2014</u>	
Pembimbing II Hj. Ria Yulia Gloria, M.Pd NIP.196908282009012001	<u>15-01-2014</u>	

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag

NIP.197103021998031002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN.....	iii
NOTA DINAS	iv
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kerangka Berfikir.....	8
F. Hipotesis.....	10



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Belajar	11
B. Pengertian Kurikulum	11
C. Menejemen Kurikulum	13
D. The Hidden Curriculum	14
E. Lingkungan belajar.....	16
F. Hasil Belajar.....	21
1. Konsep Dasar Pencapaian Hasil Belajar	21
2. Jenis-jenis Penilaian Hasil Belajar	23
3. Tujuan dan Fungsi Penilaian Hasil Belajar	24
F. Tinjauan Pencemaran Lingkungan	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	39
B. Kondisi Umum Wilayah Penelitian	40
C. Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	43
1. Sumber Data.....	43
2. Populasi dan Sampel Data.....	43
3. Teknik Pengumpulan Data.....	45
4. Desain Penelitian.....	46
5. Teknis Analisis Data	47
6. Prosedur Penelitian.....	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	57
---------------------------	----



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Efektifitas pemanfaatan lingkungan sekolah terhadap pembelajaran biologi di SMAN 1 Suranenggala	57
C. Peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai proses pembelajaran biologi	60
D. Perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan pembelajaran pemanfaatan lingkungan sekolah dengan yang tidak menggunakan pembelajaran pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai proses belajar mengajar.....	62
E. Respon Siswa Terhadap Penerapan Efektifitas Pemanfaatan lingkungan sesekolah sebagai proses belajar mengajar	69
F. Pembahasan	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 4.1 Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen	57
2. Tabel 4.2 Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen	61
3. Tabel 4.3 Data Hasil Belajar Kelas Kontrol	64
4. Tabel 4.4 Uji Normalitas Gain Kelas Eksperimen.....	67
5. Tabel 4.5 Data Uji Homogenitas Gain Eksperimen dan Kontrol	69
6. Tabel 4.6 Rekap Hasil Angket	74
7. Tabel 4.8 Rekap Hasil Observasi	82



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pemikiran	9
2. Gambar 2.1 Pencemaran Air Limbah Pabrik	31
3. Gambar 2.2 Pencemaran Udara	36
4. Gambar 2.3 Pencemaran Tanah	38
5. Gambar 3.1 Bagan Prosedur Penelitian	56



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	94
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen	97
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol	105
4. Peta Konsep	93
5. Analisis Konsep	277
6. Kisi-kisi Uji Instrumen	180
7. Soal Instrumen Uji Coba	153
8. Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen	178
9. Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol	179
10. Daya Pembeda dan Tingkat Kesukaran	166
11. Reliabilitas Instrumen	164
12. Rekapitulasi Uji Instrumen	164
13. Kisi-kisi Soal Test	108
14. Soal Pre-Test dan Post-Test	147
15. Kunci Jawaban Soal Pre-Test dan Post-Test.....	177
16. Data Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen.....	170
17. Data Pre-Test dan Post-Test Kelas Kontrol	171
18. Gain Kelas Eksperimen	207
19. Gain Kelas Kontrol	209
20. Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas	209



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

21. Kisi Angket	250
22. Angket Siswa	255
23. Hasil Angket Respon.....	258
24. Rekapitulasi Angket	266
25. Prosentase Alternative.....	267
26. Hasil Obsevasi <i>On-Task</i> dan <i>Off-Task</i>	243



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia. Pada dasarnya jiwa manusia dibedakan menjadi dua aspek, yakni aspek kemampuan (ability) dan aspek kepribadian (personality). Aspek kemampuan mengenai prestasi belajar, intelegensia, dan bakat; sedangkan aspek kepribadian meliputi watak, sifat, penyesuaian diri, minat, emosi, sikap, dan motivasi (Djaali, 2008:1).

Secara garis besar, guru mengajar melalui tiga tahap (prosedur), yaitu tahap sebelum pengajaran, tahap pengajaran, dan tahap sesudah pengajaran. Masing-masing tahap terdiri dari seperangkat kegiatan yang diharapkan dapat dilaksanakan oleh guru. Ketiga tahap itu berada dalam kotak besar yang berarti ketiga tahap tersebut dalam proses merupakan satu kesatuan utuh, dan dalam praktek sulit untuk dipisahkan secara tajam. Tujuan akhir dari ketiga tahap tersebut dapat dibaca pada tahap sesudah pengajaran, yaitu pada hasil belajar siswa dengan harapan terjadi perubahan pada tiga ranah siswa yaitu: perubahan pada ranah kognitif, seperti dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari belum jelas menjadi jelas, dari tidak bisa menjawab sampai dapat menjawab secara benar.(Hasibuan, 1988:6).

Anak adalah tujuan pendidikan. Baik buruk, bermutu atau tidak, itu sangat tergantung pada kreativitas, improvisasi, serta inovasi guru dalam belajar- mengajar. Hidden curriculum sangat dianjurkan dalam belajar mengajar. Berdasarkan pengalaman empiris, pengetahuan yang disampaikan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

melalui hidden curriculum ternyata lebih banyak digunakan dan diperlukan dalam kehidupan nyata dibandingkan dengan yang lain. (Rohinah, 2012:31). Pertama, hidden curriculum adalah alat dan metode untuk menambah khazanah pengetahuan anak didik di luar materi yang tidak termasuk dalam silabus. Misalnya, budi pekerti, sopan santun, menciptakan dan menimbulkan sikap apresiatif terhadap kehidupan lingkungan. Kedua, hidden curriculum berfungsi sebagai pencairan suasana, menciptakan minat, dan penghargaan terhadap guru jika disampaikan dengan gaya tutur serta keanekaragaman pengetahuan guru. Guru yang disukai murid merupakan modal awal bagi lancarnya belajar mengajar dan merangsang minat baca anak didik.

Mengajar bukan tugas yang ringan bagi seorang guru. Dalam mengajar guru berhadapan dengan sekelompok siswa, mereka adalah makhluk hidup yang memerlukan bimbingan, dan pembinaan untuk menuju kedewasaan. Siswa setelah mengalami proses pendidikan dan pengajaran diharapkan telah menjadi manusia dewasa yang sadar tanggung jawab terhadap diri sendiri, wiraswasta, berpribadi dan bermoral (Slameto, 2003:35).

Menurut Elizabeth Vallance, fungsi dari kurikulum tersembunyi mencakup” penanaman nilai, sosialisasi politis, pelatihan dalam kepatuhan, pengekalan struktur kelas tradisional fungsi yang mempunyai karakteristik secara umum seperti control sosial. “ kurikulum tersembunyi dapat juga diasosiasikan dengan penguatan ketidaksetaraan sosial, seperti terbukti dalam perkembangan hubungan yang berbeda terhadap modal yang berdasar terhadap jenis kerja dan aktivitas yang berhubungan dengan pekerjaan yang diterapkan pada siswa jadi berbeda-beda berdasarkan kelas sosialnya. (Rohinah:2012:33).

Menurut Priset (1980), *outdoor education* merupakan proses pembelajaran berdasarkan pengalaman dari kegiatan *learning by doing*. Penerapan pembelajaran *outdoor education* dilaksanakan di lingkungan luar kelas. Higgins dan Nicol (2002) mengemukakan bahwa konsep *outdoor education* didasarkan pada pentingnya pemahaman terhadap pemilihan tempat untuk pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Menurut Wibowo (2012), *outdoor education* dapat dilaksanakan di dua lokasi yaitu di luar kelas yang dilaksanakan di dalam lingkungan sekolah. berdasarkan konsep tersebut Priest (1980) menyebutkan *outdoor education* mencakup enam point utama yaitu (1) sebagai metode mengajar, (2) pembelajaran berdasarkan pengalaman secara langsung, (3) pembelajaran bersifat holistik, (4) pembelajaran dilaksanakan secara terintegrasi, (5) pembelajaran bersifat interdisipliner, dan (6) materi pembelajaran membahas tentang hubungan antar manusia dan hubungan dengan lingkungan alam. *Outdoor education* juga mencakup hubungan yang menyeluruh antar siswa dengan lingkungan, yaitu hubungan interpersonal, hubungan ekosistem, dan hubungan ekistik (manusia dengan lingkungan). Hubungan interpersonal dan hubungan intrapersonal merupakan hasil pendekatan *outdoor education* sebagai pembelajaran yang berbasis kerjasama. Hubungan ekosistem dan hubungan ekistik merupakan hasil dari pendekatan *outdoor education* sebagai pembelajaran berbasis lingkungan.

Higgins dan Nicol (2002) mengemukakan *outdoor education* merupakan pembelajaran yang berorientasi pada pengalaman (*experiential learning*). Pembelajaran ini dilaksanakan dengan strategi *learning by doing* melalui pendekatan *problem solving*. Menurut Eaton (2000) dalam Dillon dkk (2006),



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

penerapan pembelajaran di luar kelas yang berdasarkan pengalaman langsung lebih efektif untuk mengembangkan kemampuan kognitif dan keterampilan siswa dibandingkan dengan pembelajaran di dalam kelas. Lebih lanjut et al. (2006) menyatakan bahwa pembelajaran di luar kelas dapat meningkatkan kemampuan afektif siswa yang ditunjukkan dengan sikap yang lebih peduli terhadap lingkungan. Menurut Bunting (2006), *autdoor education* sebagai metode pembelajaran dapat menghubungkan tiga domain kemampuan siswa yaitu: kognitif, afektif, psikomotorik. Pembelajaran *autdoor* menerapkan aktivitas di lingkungan sekitar kelas atau sekitar sekolah sebagai sarana untuk mengembangkan ketiga domain tersebut.

Menurut Rivkin (1995) dalam Maynard & Waters (2007), salah satu keuntungan menerapkan *autdoor education* yaitu dapat menyediakan ruang bagi siswa agar dapat bergerak dan berkreasi secara bebas. Lebih lanjut Ophenshaw & Whittle (1993) dalam Dillon et al. (2006) menambahkan bahwa *outdoor education* dapat membantu guru dalam menciptakan kondisi belajar yang nyaman dan menyenangkan sesuai keinginan siswa. Lingkungan alam dan lingkungan sosial sebagai sumber dan media dalam *outdoor education* tidak hanya dapat mendukung aktivitas siswa dalam menemukan konsep secara mandiri tapi juga menyediakan sebuah kondisi yang ideal terhadap aktivitas kelompok untuk mengembangkan pengetahuan, konsep dan keterampilan berfikir ilmiah (Fjortofit, 2004; Waite et al., 2006 dalam Maynard & Waters, 2007).

Bunting (2006) menyatakan bahwa *outdoor education* dapat diterapkan dalam berbagai bidang studi pada jenis kelompok siswa yang berbeda dan

untuk tujuan yang beragam. Pelaksanaan outdoor education dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dan juga sebagai sarana kegiatan untuk mengembangkan keterampilan dan pemahaman konsep dalam berbagai bidang studi termasuk di dalamnya IPA.

Hasil penelitian Khomsatun (2005) menjelaskan bahwa ada perbedaan pengaruh antara pembelajaran di luar kelas dan pembelajaran di dalam kelas terhadap prestasi belajar siswa. Siswa yang diberi pembelajaran di luar kelas memperoleh prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diberi pembelajaran di dalam kelas.

Secara lebih khusus, hal-hal yang menjadi sasaran pengelolaan lingkungan belajar di luar ruangan adalah penempatan berbagai sarana bermain, pengelolaan kebun sekolah sebagai bagian dari tempat belajar untuk kegiatan penggunaan kegiatan transportasi, dan pengelolaan sarana untuk kegiatan pertukangan, pengelolaan untuk kegiatan penggunaan kegiatan transportasi, dan pengelolaan sarana untuk pengembangan fisik sehingga siswa tersebut dapat memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai proses belajar mengajar.

Efektifitas pemanfaatan lingkungan sekolah merupakan wahana untuk kegiatan belajar mengajar, Sebagai pendidik harus bisa memanfaatkan keadaan yang ada. Pemanfaatan lingkungan sekolah sangat dianjurkan dalam kegiatan pembelajaran karna siswa lebih semangat dan senang ketika proses belajar mengajar, lingkungan sekolah merupakan hidden curriculum atau bisa disebut juga kurikulum tersembunyi. kurikulum tersembunyi merupakan kurikulum yang tidak direncanakan, tidak diprogramkan, tidak termasuk dalam silabus



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

tetapi kurikulum tersembunyi ini dapat berdampak positif dalam kegiatan belajar mengajar. Materi pencemaran lingkungan sangat cocok ketika dalam proses belajar mengajar menggunakan lingkungan sekolah sebagai wahana untuk belajar, sehingga siswa lebih peduli lagi terhadap lingkungan. Kurikulum tersembunyi juga merupakan alat dan metode untuk menambah khazanah pengetahuan anak didik di luar materi yang tidak termasuk dalam silabus. Misalnya budi pekerti, sopan santun, menciptakan dan menimbulkan sikap apresiatif terhadap kehidupan lingkungan (Rohinah:2012:31).

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti termotivasi untuk mengadakan suatu penelitian yang bertema: Efektifitas pemanfaatan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada sub pokok bahasan pencemaran lingkungan di kelas X SMAN 1 Suranenggala Kabupaten Cirebon

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah mengenai kurikulum

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah pada penelitian ini adalah mengenai Pemanfaatan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada sub pokok bahasan pencemaran lingkungan di kelas X SMAN 1 Suranenggala.



2. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini adalah yaitu tentang efektifitas kurikulum yang tersembunyi yang mencakup lingkungan sekolah.

3. Pertanyaan Penelitian

- Bagaimana efektifitas pemanfaatan lingkungan sekolah terhadap pembelajaran biologi di SMAN 1 Suranenggala Kabupaten Cirebon
- Seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai proses belajar mengajar pada pokok bahasan pencemaran lingkungan di SMAN 1 Suranenggala?
- Bagaimana perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan pemanfaatan pembelajaran biologi dengan menggunakan pemanfaatan lingkungan sekolah dengan kelas yang tidak menggunakan lingkungan sekolah sebagai proses belajar mengajar di kelas X SMAN 1 Suranenggala Kabupaten Cirebon ?
- Bagaimana respon siswa terhadap pemanfaatan lingkungan sekolah pada pokok bahasan pencemaran lingkungan di SMAN 1 Suranenggala?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

- Mengetahui efektifitas pemanfaatan lingkungan sekolah di SMAN 1 Suranenggala Kabupaten Cirebon
- Mengetahui pemanfaatan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa di SMAN 1 Suranenggala kabupaten Cirebon

- c. Mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan pemanfaatan pembelajaran biologi dengan menggunakan pemanfaatan lingkungan sekolah dengan kelas yang tidak menggunakan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai proses belajar mengajar di kelas X SMAN 1 Suranenggala Kabupaten Cirebon
- d. Mengetahui respon siswa dengan pembelajaran pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai proses belajar mengajar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Manfaat bagi Kepala Sekolah adalah sebagai bahan acuan sejauh mana pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah dan juga dapat mengetahui pencapaian hasil belajar peserta didik di sekolah tersebut.
- b. Manfaat bagi Guru adalah diupayakan adanya peningkatan dalam meningkatkan Guru dalam mengembangkan kompetensi yang dimilikinya serta dapat mengukur sejauh mana pencapaian hasil belajar peserta didik disekolah tersebut
- c. Manfaat bagi Siswa adalah sebagai tolak ukur dalam pencapaian hasil belajar yang telah dilaluinya dan juga sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kembali hasil belajarnya

E. Kerangka Berfikir

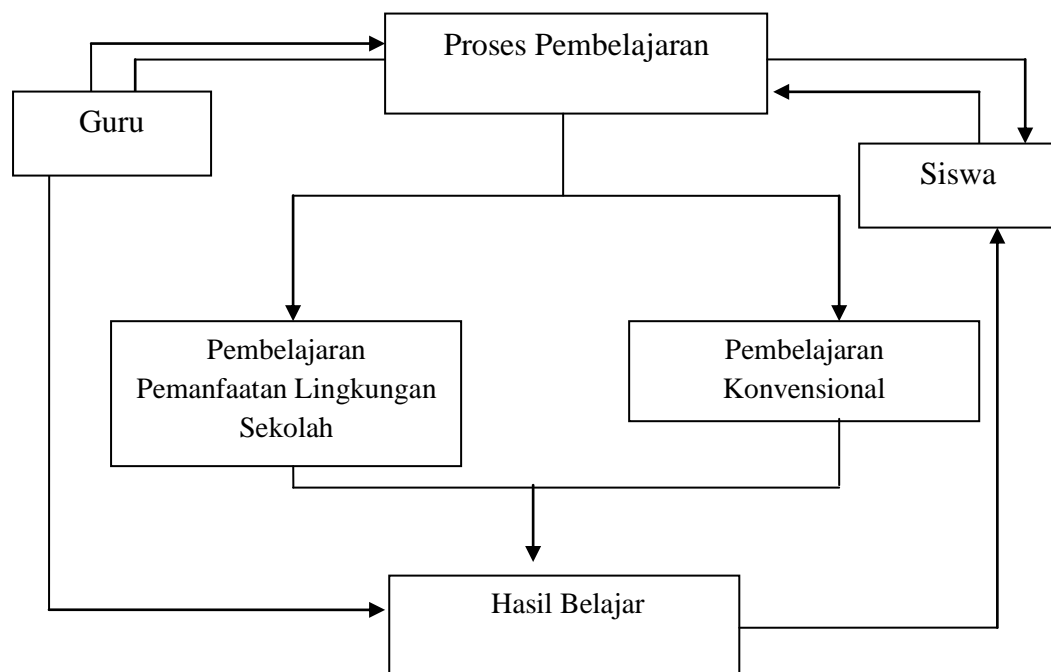
Ilmu biologi merupakan ilmu sains yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat dan sangat bermanfaat apabila kita mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Biologi dapat meningkatkan ilmu pengetahuan, keterampilan sikap serta tanggung jawab kita terhadap lingkungan sekitar.



Biologi juga dapat memahami alam dan makhluk hidup secara sistematis. Interaksi siswa dengan lingkungannya menuntut mereka untuk memahami pengetahuan yang ada di sekitarnya. Pengalaman atau mengalami sendiri mempunyai nilai yang sangat tinggi dalam proses belajar mengajar.

Dalam pembelajaran sains pengalaman melakukan sendiri merupakan suatu cara belajar yang baik. Oleh karena itu, cara merumuskan masalah dalam menyelesaikan masalah secara ilmiah perlu diberikan sebanyak mungkin (Sukarno, 2000:32).

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Uma Sekaran, 1992).



Gambar 1.1 Bagan Kerangka Berfikir

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiono, 2011)

H_a = Terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol di sekolah SMAN 1 Suranenggala Kabupaten Cirebon.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2011. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Aripin, ipin. 2008. *Modul Pelatihan Teknik Pengelolaan Data Dengan Excel dan SPSS*. Tidak diterbitkan.
- 2008. *Modul Pelatihan seminar Pelatihan Excel dan SPSS*. HIMBIO/STAIN Cirebon.
- Hayat, Bahrul dan Suhendra Yusuf. 2010. *Benchmark Internasional Mutu Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- M. Noor Rohinah. 2012. *The Hidden Curriculum*. Yogyakarta : Insan Madani
- Purwanto, Ngalm. 2008. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Reece, Campbell. Dan Mitchell. (2003). *Biologi Jilid 1*. Erlangga: Jakarta
- Sanjaya, Wina. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Kencana prenada media group : Jakarta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sofan, A. Lif, KA. dan Tatik, E. 2012. *Pengembangan Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensido Offset.
- Subana & Sudrajat. 2005. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia



- Sudjana, Nana. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- Masidjo. 1995. *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*. Yogyakarta: KANISIUS
- Wasis dan Irianto, Sugeng Yuli. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam SMP dan MTs kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Saefudin, Azwar. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka belajar.
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Belajar*. Pamulang Timur: Logos Wacanan Ilmu
- Riduwan. 2011. *Dasar-dasar setatistik*. Bandung: Alfabeta
- Usman, Husaini. 2006. *Pengantar Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Tumisem, 2013. *Hutan Kota Dan Pemanfaatannnya Untuk Pembelajaran*. Cirebon: Makalah Seminar Nasional



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.